

**PENGARUH MEDIA TAYANGAN *TALK SHOW KICK ANDY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI OLEH SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 42 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia*

Oleh

SINTIA SEPTI UTAMI
NPM. 1402040209



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



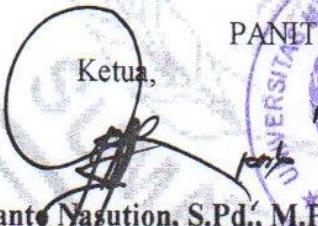
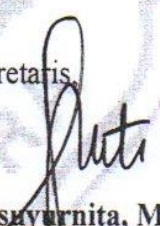
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sintia Septi Utami
NPM : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



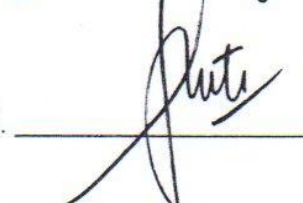
PANITIA PELAKSANA

Ketua,  Sekretaris, 

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hi. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sintia Septi Utami

NPM : 1402040209

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 08 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Sintia Septi Utami, 1402040209. “Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan yang berjumlah 243 siswa. Sedangkan sampel diambil secara random kelas sebanyak dua kelas, yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dan 35 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa “Ada pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi”. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat ada pengaruh hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah esai yaitu tes kemampuan menulis karangan narasi. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil skor tertinggi sebanyak 20 orang dengan nilai 80–100 dan skor terendah 5 orang dengan nilai 60 dan rata-rata 77,14. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi sebanyak 4 orang dengan nilai 80–100 dan skor terendah 9 orang dengan nilai 50–59 dan rata-rata 64,71. Dari perolehan di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,00 > 1,67$). Dengan demikian H_0 diterima. Maka dengan kata lain adanya pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata Kunci: *Media Tayangan Talk Show Kick Andy, Menulis Karangan Narasi, Narasi Ekspositoris.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian penulis yang diberi judul **“Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Dartim**, dan Ibunda **Supinah Damanik**. Karena selama ini mereka yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dan karena mereka juga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah SWT memberi balasan yang tidak terhingga

kepada mereka di Yaumul Akhir. Amin. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Drs. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Selaku Wakil Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisyah Aztry, S. Pd., M. Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Charles Butar-butar, M. Pd.** Selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Jamal Husein Harahap, M. Pd.** Selaku kepala sekolah SMP Negeri 42 Medan beserta guru-guru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.

8. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Staf Biro FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Adik penulis Silvani Lika Aprilia Damanik, yang telah memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk Eggi Prasetya, yang telah memberikan motivasi dan inspirasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat-sahabat: Kiki Fajar, Novita Sari, Bazlia Idzni Lubis, Faradilla Ayu Rahma, Yola Erayana, Nola Erayana, Lela Yunika, Juwairiyah, Nurkhasanah, Zulham. Terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang hangat untuk selama ini.
13. Untuk teman-teman seperjuangan penulis kelas VIII-A Malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2014, terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam suka maupun duka, serta teman-teman PPL II Terima kasih atas kerja sama, semangat dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh

Medan, Februari 2018
Penulis

Sintia Septi Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Kegunaan Media Pembelajaran.....	9
b. Keunggulan Media Pembelajaran	11
c. Kelemahan Media Pembelajaran	11
d. Pemilihan Media Pembelajaran	12

	e. Tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>	13
2.	Kemampuan Menulis.....	15
3.	Pengertian Narasi.....	16
4.	Tujuan Menulis Narasi.....	17
5.	Prinsip-Prinsip Narasi.....	18
6.	Detail-Detail dalam Narasi.....	19
7.	Pola Pengembangan Narasi.....	20
8.	Langkah-langkah Pengembangan Narasi.....	21
9.	Ciri-Ciri Karangan Narasi.....	22
10.	Narasi Ekspositoris.....	23
11.	Struktur Narasi.....	24
12.	Beberapa Bentuk Khusus Narasi.....	26
	a. <i>Autobiografi dan Biografi</i>	26
	b. <i>Anekdote dan Insiden</i>	27
	c. <i>Sketsa</i>	28
	d. <i>Profil</i>	28
13.	Penilaian Menulis Karangan Narasi.....	29
	a. Tema	29
	b. Kesesuaian Isi dengan Judul	29
	c. Kosa Kata	29
	d. Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	30
	e. Ketepatan Isi Paragraf	30
B.	Kerangka Konseptual.....	31

C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
C. Metode Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	44
H. Penguji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Uji Persyaratan Analisis Data	58
C. Hipotesis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA **69**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	35
Tabel 3.3 Desain Penelitian Post-test Only Control Design.....	36
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Narasi.....	42
Tabel 3.6 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	44
Tabel 4.1 Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Media Tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>	48
Tabel 4.2 Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata, dan Standar Deviasi (Kelas Eksperimen)	46
Tabel 4.3 Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi tanpa Menggunakan Media Tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>	52
Tabel 4.4 Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata, dan Standar Deviasi (Kelas Kontrol)	54
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	56
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Variabel X1 Menggunakan Media Tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>	57
Tabel 5.1 Persentase Nilai Akhir Variabel X2 tanpa Menggunakan Media Tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>	58

Tabel 5.2 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Tayangan Talk Show	Kick Andy	60
Tabel 5.3 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi tanpa Menggunakan Media Tayangan Talk Show	Kick Andy	61
Tabel 5.4 Data Hasil Uji Homogenitas		62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Riwayat Hidup	71
Lampiran 2 Soal Kelas Eksperimen	72
Lampiran 3 Soal Kelas Kontrol	73
Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	74
Lembar Jawaban Kelas Kontrol	77
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen	81
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol	87
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	94
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol	95
Form K – 1	96
Form K – 2	97
Form K – 3	98
Berita Acara Bimbingan Proposal	99
Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	100
Berita Acara Seminar Proposal Pembahas	101
Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	102
Surat Pernyataan Plagiat	103
Surat Izin Riset	104
Surat Keterangan Balasan Sekolah	105
Berita Acara Bimbingan Skripsi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dan tujuan di antaranya menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dalam berkomunikasi dengan baik. Dalam proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan, komponen keterampilan berbahasa tersebut yakni, menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Tarigan, 2013: 1).

Pada dasarnya, semua keterampilan dalam berbahasa itu penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca, dan menyimak. Menulis bukanlah hal yang harus dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuh kembangkan tradisi menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman 2015: 5).

Menulis, sebagaimana berbicara, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaannya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (tidak langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka (langsung), keterampilan menulis berhubungan dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Menurut Widyamartaya (2000: 77) “Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”. Sependapat dengan itu Dalman (2015: 86) memaparkan “Mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan”.

Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh (Suparno dan Yunus dalam Dalman 2015: 86).

Dapat dikatakan bahwa mengarang adalah proses pemingkisan gagasan oleh seseorang kepada orang lain. Karena gagasan terdapat dalam dunia batin orang, maka mengarang merupakan proses komunikasi antara dunia batin seseorang dan dunia batin orang yang lain.

Pada umumnya, siswa kurang berminat dalam kegiatan menulis atau mengarang. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis Sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis. Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh keterampilan yang memiliki hubungan dengan keterampilan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara dan kemampuan membaca.

Kecenderungan guru pada umumnya memakai pendekatan konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya ialah dengan menggunakan media, yaitu media audio visual. Penerapan media audio visual khususnya melalui tayangan *Talk Show Kick Andy* diyakini dapat merangsang minat siswa dalam menulis karangan narasi, di mana semakin peka terhadap media audio visual yang digunakan, semakin tajam pula daya imajinasi siswa untuk mengungkapkan gagasan yang ada di dalam pikirannya dalam bentuk tulisan sesuai fakta-fakta yang dilihatnya dalam tayangan tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka muncul berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan. Dalam suatu penelitian, identifikasi merupakan hal yang sangat penting, Melalui identifikasi tersebut fokus permasalahan pada gilirannya akan dapat ditentukan. Setelah suatu masalah diputuskan untuk diteliti pemecahannya, maka peneliti mencari teori-teori, konsep-konsep dari segala macam sumber yang mungkin ada kaitannya dengan permasalahan (Margono, 2010: 57).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada latar belakang sebelumnya, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa untuk menulis.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam membuat karangan narasi.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan.
4. Rendahnya kemampuan guru memilih dan menggunakan media yang bervariasi.
5. Rendahnya pengetahuan siswa tentang karangan narasi sugestif dan ekspositoris.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan agar pelaksanaan ini terarah dan untuk menciptakan hasil yang lebih baik, terperinci serta dapat dipertanggungjawabkan. Merujuk dari itu maka penulis membatasi masalah pada karangan narasi ekspositoris dan tayangan *Talk Show Kick Andy* dengan tema Keluargaku Kekuatanku. Karena kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris dari apa yang didengar atau ditonton melalui radio/televise masih rendah dan media pembelajaran serta topik yang diperdengarkan kurang diminati siswa.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui tujuan penelitian, penulis dapat mengarahkan pemikirannya serta menetapkan uraian-uraian yang wajar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam memilih media pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya kemampuan menulis karangan narasi.

2. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu sebagai pengalaman pembelajaran serta melatih keterampilan menulis guna meningkatkan

kemampuan dalam menulis karangan narasi serta mengembangkan kreativitas dan gagasannya melalui tulisan yang berbentuk karangan narasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis membuat sejumlah teoretis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pengaruh teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama. Berikut akan diuraikan teori-teori yang mendukung.

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2013: 3). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995: 640) “media adalah alat, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster yang terletak diantara dua pihak (orang/golongan), perantara, penghubung”.

Gerlach dan Ely (dalam Hasnida, 2015: 33) mengatakan, “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat *grafis, fotografis, dan elektronik* untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sementara itu, Gagne dan Briggs (dalam Hasnida, 2015: 34), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera, video recorder*, film, *slide*, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi *intruksional* di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Susilana dan Riyana (2009: 7) memaparkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau media komunikasi yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar guna mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran.

a. Kegunaan Media Pembelajaran

Secara umum Susilana dan Riyana (2009: 9) memaparkan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut, memperjelas pesan agar tidak terlalu

verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, tenaga dan daya indera, menimbulkan gaya belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Sejalan dengan Fleming (dalam Arsyad, 2013: 3) mengatakan bahwa disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi dan peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berguna untuk :

1. Menimbulkan kegairahan belajar.
2. Menimbulkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
3. Memungkinkan anak didik untuk belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dengan kegunaan media tersebut, keberadaan media memang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar yang dapat mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera. Tidak hanya

itu saja, bahkan sikap pasif dari anak didik dapat juga teratasi serta penyampaian pembelajaran tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis saja.

b. Keunggulan Media Pembelajaran

Susilana dan Riyana (2009: 21) menjelaskan beberapa keunggulan media pembelajaran antara lain:

1. Informasi /pesan yang disajikannya lebih aktual.
2. Jangkauan penyebarannya sangat luas.
3. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih bertata oleh siswa.
4. Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
5. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
6. Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

c. Kelemahan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2013: 51) menjelaskan keterbatasan dari media pembelajaran khususnya media tayangan televisi adalah sebagai berikut:

1. Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah
2. Televisi saat disajikan atau disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa,

3. Selain itu guru juga tidak memiliki kesempatan merevisi film sebelum disiarkan,
4. Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan,
5. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan emosional dengan guru, dan bisa jadi siswa lebih bersikap pasif selama penayangan.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film fabel, peta, grafik, bagan dan lain-lain. Setiap media pembelajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihan media dengan kebutuhan pada saat belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan media tidak menjadi peghalang proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas. Harapan besar tentu saja agar media menjadi alat bantu yang mempercepat atau mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Susilana dan Riyana (2009: 70) ada beberapa kriteria umum yang diperhatiksn dalam pemilihan media, antara lain, kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan materi, kesesuaian dengan fasilitas, kesesuaian dengan

karakteristik siswa, kesesuaian dengan gaya belajar dan kesesuaian dengan materi.

Pada kesempatan ini peneliti memilih media pembelajaran tayangan *Talk Show* di televisi yang diproyeksikan melalui LCD Proyektor. Dengan kehadiran media massa televisi, yang mempunyai karakteristik sendiri, telah mampu memikat khalayak penonton untuk duduk berjam-jam di depannya. Karena itu, media massa televisi ini juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Dari uraian di atas memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa. Selain itu pemilihan media juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru lebih mudah menggunakan media yang dianggap tepat untuk membantu memudahkan tugas-tugasnya sebagai pengajar. Akan tetapi kehadiran media dalam proses belajar mengajar jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tetapi harus sebaliknya, yakni mempermudah dalam menjelaskan bahan pengajaran, karena media perlu untuk mempertinggi kualitas belajar mengajar.

e. Tayangan *Talk Show Kick Andy*

Keberadaan media dapat mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera. Tidak hanya itu saja, bahkan sikap pasif dari anak didik dapat juga teratasi serta penyampaian pembelajaran tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis saja. Selain itu,

memilih jenis media pembelajaran seperti tayangan *Talk Show Kick Andy* dapat meningkatkan minat siswa dalam mendengarkan berita karena tayangannya inspiratif dan memotivasi sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya.

Talk Show merupakan suatu kajian pembincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat fakta yang lagi hangat dalam masyarakat. Tema yang diangkat juga bermacam-macam, mulai dari masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan lain-lain.

Saat ini hampir semua stasiun televisi seperti, TV One, RCTI, Metro TV dan ANTV memiliki program *Talk Show* yang membahas masalah yang sedang dibicarakan dalam masyarakat. Salah satu acara *Talk Show* yang merebut perhatian khalayak adalah acara *Talk Show Kick Andy*. Acara *Talk Show Kick Andy* adalah sebuah tayangan berita yang memadu pola *news* konvensional dengan kreativitas pada *On Air Presentation*.

Acara *Talk Show Kick Andy* dibawakan secara apik oleh Andy F. Noya dan ditayangkan Metro TV setiap jumat, pukul 20:05 WIB. Tidak sedikit dalam acara *Talk Show Kick Andy* yang telah membangkitkan rasa empati dan kepedulian sosial para penonton www.wikipedia.kickandy.com.

Topik dari acara *Talk Show Kick Andy* ini tidak bersifat monoton dan terpusat pada satu masalah saja, tetapi tayangan ini juga mengulas berbagai topik atau kasus dari latar belakang dari sudut pandang yang berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa media

pembelajaran dalam hal tayangan televisi mempunyai pengaruh besar terhadap wawasan siswa. Acara *Talk Show Kick Andy* merupakan suatu acara yang bermutu yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap wawasan pemirsa yang dalam hal ini yang dimaksud ialah siswa.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kata yang mengalami afiksasi (pengimbuhan) dengan kata dasar mampu yang berarti sanggup. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995: 623) dituliskan, “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dengan diri sendiri, dan kekayaan”. Selanjutnya Semiawan dalam Ramadayanti (2014: 12) mengatakan “Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari latihan dan pembawaan yang dapat dilakukan seseorang”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk mengembangkan potensi diri melalui latihan yang terus-menerus.

Kamus Umum Bahasa Indonesia (2011: 1304) menulis adalah membuat huruf dengan pena, (pensil, kapur) ataupun melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Senada dengan Tarigan (2013 : 3) mengemukakan “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”.

Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses pemindahan pikiran dalam bentuk lambang yang menggambarkan suatu bahasa untuk dapat dibaca

dan dimengerti oleh orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

3. Pengertian Narasi

Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau (serangkaian) konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut alur atau plot. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja (Dalman, 2015: 105).

Karangan narasi (berasal dari *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza dalam Dalman, 2015: 105).

Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama (Widyamartaya dalam Dalman, 2015: 105-106). Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu. Selanjutnya, Keraf (2003: 136) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi

sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain: Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1) berbentuk cerita atau kisah, 2) menonjolkan pelaku, 3) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, dan 4) disusun secara sistematis.

4. Tujuan Menulis Narasi

Dalman (2015: 106) menjelaskan, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- b. Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- c. Untuk menggerakkan aspek emosi.
- d. Membentuk citra atau imajinasi para pembaca.

- e. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- f. Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
- g. Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang di milikinya.

5. Prinsip-Prinsip Narasi

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015: 107), bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berpikir lagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu :

- a. *Alur (plot)* merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi. Apa yang disebut alur dalam narasi memang sangat sulit dicari. Alur tersembunyi di balik jalan cerita. Namun, jalan cerita bukanlah alur. Jalan cerita hanyalah manifestasi, bentuk wadah, bentuk jasmaniah dari alur cerita. Alur dengan jalan cerita memang tak terpisahkan, tetapi harus dibedakan. Jalan cerita memuat kejadian, tetapi suatu kejadian ada karena sebabnya, dan alasan. Yang menggerakkan kejadian tersebut adalah alur, suatu kejadian baru dapat disebut narasi kalau di dalamnya ada perkembangan kejadian. Yang menyebabkan terjadinya perkembangan yaitu konflik. Suatu konflik dalam narasi tak bisa dipaparkan begitu saja, harus ada dasar, yaitu (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

- b. *Penokohan* , Salah satu ciri khas narasi adalah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa dan kejadian. Tindakan, peristiwa, kejadian, itu disusun bersama-sama sehingga mendapatkan kesan atau efek tunggal.
- c. *Latar*, ialah tempat dan/atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam karangan narasi terkadang tidak disebutkan secara jelas tempat tokoh berbuat atau mengalami peristiwa tertentu. Sering kita jumpai cerita hanya mengisahkan latar secara umum.
- d. *Titik Pandang*, sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita kita harus tentukan terlebih dahulu. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan siapakah yang akan menceritakan kisah ini. Apapun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita. Sebab, watak dan pribadi si pencerita akan banyak menentukan cerita yang diutarakan pada pembaca.

6. Detail-Detail dalam Narasi

Dalman (2015: 108) memaparkan detail-detail yang harus diperhatikan dalam karangan narasi adalah sebagai berikut :

- a. Detail-detail dalam narasi disusun dalam sekuensi ruang dan waktu yang menyarankan adanya bagian awal, tengah, dan akhir.

- b. Jika cerita menyangkut latar tempat, maka pengisahan mengalami pergantian dari suatu tempat ke tempat lain.
- c. Jika cerita menyangkut latar waktu, maka pengisahan mengalami pergantian dari waktu ke waktu lain.
- d. Jika cerita menyangkut perbuatan, maka tokoh pengisahan mengalami gerakan dari suatu adegan ke adegan berikutnya.
- e. Di samping itu, narasi bisa juga dikembangkan dengan menggunakan deskripsi, eksposisi dan dialog.
- f. Dalam cerita, rangkaian peristiwa sangat penting.

7. Pola Pengembangan Narasi

Menurut Semi dalam Dalman (2015: 109), tulisan narasi biasanya mempunyai pola. Pola sederhana berupa awal peristiwa, tengah peristiwa, dan akhir peristiwa. Awal narasi biasanya berisi pengantar, yaitu memperkenalkan suasana dan tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca. Dengan kata lain, bagian ini mempunyai fungsi khusus untuk memancing pembaca dan menggiring pembaca pada kondisi ingin tahu kejadian selanjutnya. Bagian tengah merupakan bagian yang menjelaskan secara panjang lebar tentang peristiwa. Di bagian ini, penulis memunculkan konflik. Kemudian konflik tersebut diarahkan menuju klimaks cerita. Setelah konflik menjadi klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda. Bagian akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakan dengan panjang, ada yang singkat, ada pula yang berusaha

menggantungkan akhir cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk menebaknya sendiri.

Karangan-karangan berbentuk cerita pada umumnya merupakan karangan fiksi. Namun, teknik narasi itu tidak hanya digunakan untuk mengembangkan tulisan-tulisan berupa fiksi saja. Teknik narasi itu dapat pula digunakan untuk mengembangkan penulisan karangan nonfiksi (Syafie'ie dalam Dalman, 2015: 109-110).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan tulisan dengan teknik narasi dilakukan dengan mengemukakan rangkaian peristiwa yang terjadi secara kronologis. Teknik pengembangan narasi diidentikkan dengan penceritaan (*storitelling*), karena teknik ini biasanya selalu digunakan untuk menyampaikan sesuatu cerita.

8. Langkah-Langkah Pengembangan Narasi

Menurut Dalman (2015: 110) langkah-langkah mengembangkan karangan narasi adalah sebagai berikut :

- a. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan.
- b. Tetapkan sasaran pembaca kita.
- c. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- d. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.

- e. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- f. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

9. Ciri-Ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf dalam Dalman, (110: 2015) ciri-ciri karangan narasi, yaitu :

- a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- b. Dirangkai dalam urutan waktu.
- c. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi ?
- d. Ada konflik, Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, narasi dibangun oleh konflik dan susunan kronologis.

Ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh (Semi dalam Dalman, 2015: 110) sebagai berikut :

- a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- d. Memiliki nilai estetika.
- e. Menekankan susunan secara kronologis.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan narasi itu berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu, dan memiliki konflik. Hal inilah yang

membedakan antara karangan narasi dan jenis karangan lainnya, seperti deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

10. Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil hingga saat terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat objektif.

Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah *rasio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca setelah membaca kisah tersebut. Narasi menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Narasi ekspositoris dapat bersifat *khas* atau *khusus* dan dapat pula bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi* adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang. Narasi yang bersifat *khusus* adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi satu kali. Peristiwa yang khas adalah peristiwa yang dapat berulang

kembali, karena ia merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja (Keraf dalam Dalman, 2015: 112).

Narasi ekspositoris merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan. Karangan ini menceritakan tokohnya berdasarkan fakta yang dialami si tokoh. Jadi, karangan tersebut tidak boleh fiktif dan tidak boleh bercampur dengan daya khayal atau daya imajinasi pengarangnya. Bahasanya harus menggunakan bahasa informatif dengan titik berat pada pemakaian kata-kata denotatif. Dalam hal ini, untuk memahami maksud yang disampaikan oleh si pengarangnya, seorang pembaca harus memiliki pola yang logis atau bernalar secara rasional, Narasi ekspositoris ini bertujuan memberikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman si pembaca. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, kisah perjalan seseorang, kisah kepahlawanan, catatan harian, dan lain-lain.

11. Struktur Narasi

Menurut (Dalman, 2015: 114) Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya : perbuatan, penokohan, latar dan sudut pandang. Tetapi juga dapat dianalisis berdasarkan alur (plot) narasi. Setiap narasi memiliki sebuah plot atau alur yang didasarkan pada kesinambungan-kesinambungan peristiwa-peristiwa dalam narasi itu dalam hubungan sebab akibat.

Berikut ini dibicarakan struktur berdasarkan bagian-bagian alur, yaitu pendahuluan, bagian perkembangan dan bagian peleraian.

- a. Bagian pendahuluan, suatu perbuatan atau tindakan tidak akan muncul begitu saja dari kehampaan. Perbuatan harus lahir dari suatu situasi. Situasi itu harus mengandung unsur-unsur yang mudah meledak atau mampu meledakkan. Setiap saat situasi dapat menghasilkan suatu perbuatan yang dapat membawa akibat atau perkembangan lebih lanjut di masa depan. Ada situasi yang sederhana, tetapi ada juga situasi yang kompleks. Kesederhanaan atau kekompleksannya tergantung dari matra yang berbeda. Kompleks tidaknya situasi dapat diukur dari kaitan-kaitan antara satu faktor dengan faktor lain, akibat-akibat yang ditimbulkannya, serta rangkaian-rangkaian kejadian selanjutnya. Bagian pendahuluan yang menyajikan situasi dasar, memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya. Sebab itu bagian ini sering disebut juga dengan istilah eksposisi. Namun, istilah ini akan menimbulkan salah paham dengan pengertian eksposisi sebagai suatu bentuk retorika. Sebab itu, kita menghindari istilah itu, dan untuk maksud itu kita mempergunakan istilah bagian pendahuluan saja. Karena bagian pendahuluan menentukan daya tarik dan selera pembaca terhadap bagian-bagian berikutnya, maka penulis harus menggarapnya dengan sungguh-sungguh secara seni.
- b. Bagian perkembangan atau bagian tengah, adalah batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan

ketegangan, atau menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli. Bagian perkembangan ini dapat dibagi atas beberapa tahap yang lebih kecil, tergantung dari sifat dan besarnya narasi. Pada permulaan perkembangan tentu saja terjadi pertikaian sebagai akibat logis dari situasi awal yang mengandung faktor-faktor peledak. Dari pertikaian timbul penggawatan yang menyiapkan jalan untuk mencapai puncak dari seluruh narasi.

- c. Bagian penutup, akhir suatu perbuatan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya tindak-tanduk. Lebih tepat kalau dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan atau tindakan itu merupakan titik dimana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diemban dalam situasi yang tercipta sejak semula membersit keluar dan menemukan pemecahannya (Keraf dalam Dalman, 2015 : 116).

12. Beberapa Bentuk Khusus Narasi

a. *Autobiografi* dan *Biografi*

Pengertian *autobiografi* dan *biografi* sudah sering diungkapkan. Perbedaannya terletak dalam masalah naratornya (pengisahnya), yaitu siapa yang berkisah dalam bentuk wacana ini. Pengisah dalam *autobiografi* adalah tokohnya sendiri, sedangkan pengisah dalam *biografi* adalah orang lain. Namun keduanya mempunyai kesamaan, yaitu menyampaikan kisah yang menarik mengenai kehidupan dan pengalaman-pengalaman pribadi.

Karena bentuk wacana ini mengisahkan pengalaman-pengalaman dan kehidupan pribadi seseorang dalam hidupnya , maka pola umum yang dikembangkan di sana adalah riwayat hidup pribadi seseorang, urutan-urutan peristiwa atau tindak-tanduk yang mempunyai kaitan dengan kehidupan seorang tokoh. Sasaran utama *autobiografi* dan *biografi* adalah menyajikan atau mengemukakan peristiwa-peristiwa yang dramatis, dan berusaha menarik manfaat dari seluruh pengalaman pribadi yang kaya raya itu bagi pembaca dan anggota masyarakat lainnya.

b. Anekdote dan Insiden

Anekdote dan *insiden* sering berfungsi sebagai bagian saja dari *autobiografi*, *biografi*, atau sejarah. Sebagai bagian dari wacana naratif lainnya yang lebih panjang, keduanya mengisahkan suatu rangkaian tindak-tanduk dalam suatu unit waktu tersendiri. Karena tindak-tanduk dalam kedua jenis narasi ini terikat oleh suatu kesatuan waktu, maka keduanya dapat dikeluarkan dari induk ceritanya tanpa mengganggu kesatuan cerita induknya itu. Sebab itu, *anekdote* dan *insiden* dapat ditulis sebagai narasi yang independen, cerita yang berdiri sendiri. Keduanya dapat berdiri sendiri karena fungsinya sangat terbatas. Tetapi dalam banyak hal, keduanya muncul sebagai sebuah narasi yang lebih panjang, yang berfungsi menunjang narasi yang panjang itu dengan mengisi karakter dan detail-detail tertentu.

c. *Sketsa*

Sketsa adalah suatu wacana yang singkat, yang selalu dikategorikan dalam tulisan naratif, walaupun kenyataannya unsur perbuatan atau tindakan yang berlangsung dalam suatu unit waktu itu tidak menonjol atau kurang sekali diungkapkan. *Sketsa* dikembangkan dengan mempergunakan detail-detail yang terpilih berdasarkan suatu kerangka perbuatan yang naratif. *Sketsa* dapat juga mempergunakan tindak-tanduk yang bergerak dari satu bagian ke bagian yang lain.

Tujuan utama sebuah *sketsa* adalah menyajikan hal-hal yang penting dari suatu peristiwa atau kejadian secara garis besar dan selektif, dan bukan untuk memaparkan sesuatu secara lengkap. Seperti halnya dengan *anekdot* dan *insiden*, *sketsa* dapat dipergunakan untuk menyiapkan suatu latar belakang atau menciptakan suatu suasana bagi sebuah karangan yang lebih panjang.

d. *Profil*

Profil pertama-tama bukan bentuk suatu narasi murni. Bentuk wacana ini adalah suatu wacana modern yang berusaha menggabungkan narasi, deskripsi, dan eksposisi dijalin dalam bermacam-macam proporsi. Seperti tercermin dalam istilah yang dipergunakan untuk menyebutkan wacana ini, *profil* memperlihatkan ciri-ciri utama dari seorang tokoh yang dideskripsikan berdasarkan suatu kerangka yang telah digariskan sebelumnya. Kata profil itu

sendiri diturunkan dari kata lain: *pro* + *filo*; *pro* yang berarti di muka, ke muka, sedangkan *filum* = garis, benang, kerangka.

Bagian yang terpenting yang dimasukkan dalam sebuah *profil* adalah sebuah sketsa karakter, yang disusun sedemikian rupa untuk mengembangkan subjeknya. Penggarapannya tidak dibuat tergesa-gesa, tetapi memberi memberi kesan seolah-olah dibuat seenaknya.

13. Penilaian Menulis Karangan Narasi

a. Tema

Tema adalah hal yang mendasari karangan/tulisan kita untuk membuat karangan yang baik diperlukan tema atau topik. Keberhasilan mengarang banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema atau topik yang dipilih (Dalman, 2015: 100).

b. Kesesuaian isi dengan judul

Karangan yang baik harus memiliki kesesuaian antara isi dengan judul. Judul sebuah karangan akan menggambarkan isi secara keseluruhan (Dalman, 2015: 102).

c. Kosa Kata

Di dalam sebuah karangan, diksi bisa diartikan sebagai pilihan kata pengarang untuk menggambarkan sebuah cerita. Diksi bukan hanya berarti pilih memilih kata melainkan digunakan untuk menyatakan gagasan atau menceritakan peristiwa tetapi juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan dan sebagainya. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi yang bertalian dengan ungkapan-

ungkapan individu atau karakteristik, atau memiliki nilai artistik yang tinggi.

d. Ketepatan ejaan dan tanda baca

Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hal ini berarti bahwa ejaan memegang peranan penting. Tercakup dalam penggunaan ejaan adalah penulisan huruf capital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Dalman, 2015: 103).

e. Ketepatan isi dalam paragraf

Paragraf harus memiliki ide pokok, oleh karena itu paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat sebagai berikut: a) Kesatuan

Kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina paragraf harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau tema tertentu.

b) Kepaduan

Yang dimaksud dengan kepaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antarkalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraf.

c) Perkembangan

Yang dimaksud dengan perkembangan karangan adalah penyusunan atau perincian ide yang membina karangan.

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan menulis narasi adalah suatu kecakapan untuk melakukan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan menarik yang mengandung ide atau gagasan dan berguna bagi pembaca. Karena menulis narasi termasuk salah satu kompetensi yang harus dicapai pada kurikulum. Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran dalam menulis narasi haruslah tepat dan menarik, agar kegiatan tulis menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Keberadaan media juga dapat mengatasi pelbagai kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera. Tidak hanya itu saja, bahkan sikap pasif dari anak didik dapat juga teratasi serta penyampaian pembelajaran tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis saja. Selain itu, memilih jenis media pembelajaran seperti tayangan *Talk Show Kick Andy* dapat meningkatkan minat siswa dalam membuat karangan narasi, karena tayangannya inspiratif dan motivatif sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya.

Talk Show merupakan suatu kajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat fakta yang lagi hangat dalam masyarakat. Tema yang diangkat juga bermacam-macam, mulai dari masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan lain sebagainya. Media tayangan *Talk Show Kick Andy* di Metro TV merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat audiovisual yang menampilkan tayangan berita atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena acara *Talk Show Kick Andy* merupakan acara yang bermutu. Diharapkan tayangan tersebut dapat memberi pengaruh yang baik terhadap wawasan pemirsa dalam hal ini siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016: 65) menyatakan, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 42 Medan pada siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai berikut.

- a. Jumlah siswa di SMP Negeri 42 Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. SMP Negeri 42 Medan belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian mengenai pengaruh media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi.
- c. SMP Negeri 42 Medan merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2017 sampai bulan Maret 2018, sesuai dengan rincian seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN/MINGGU															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																
2	Perbaikan Proposal																
3	Riset																
4	Pengumpulan Data																
5	Bimbingan Skripsi																
6	Persetujuan Skripsi																
7	Sidang Skripsi																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah atau keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang dijadikan sumber data seorang peneliti. Menurut Arikunto (2014: 173) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan data atau subjek yang akan diteliti”. Apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, sejalan dengan itu Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 243 siswa dari 7 kelas. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahu
Pembelajaran 2017/2018

NO	KELAS	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35
2	VIII-2	33
3	VIII-3	35
4	VIII-4	33
5	VIII-5	36
6	VIII-6	35
7	VIII-7	36
Jumlah		243

2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti mempedomani pendapat Arikunto (2014: 174), yang menyatakan, “Untuk sekadar ancar-ancar apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika jumlah subjeknya besar, diambil antara 10%-25% atau lebih”.

Sehubungan dengan pendapat di atas dan mengingat populasi penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebagian populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampel random atau sampel acak dengan memilih satu kelas dari

tujuh kelas yang ada dengan syarat bahwa peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2014: 177). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak tujuh buah, sesuai dengan jumlah populasi kelas,
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama VIII-1, potongan kedua VIII-2, potongan ketiga VIII-3, potongan keempat VIII-4, potongan kelima VIII-5, potongan ke enam VIII-6, potongan ke tujuh VIII-7,
3. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak tersebut,
4. Selanjutnya, kotak-kotak yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan diambil 1 buah gulungan kertas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Adapun hasil yang didapat dari proses random tersebut adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Talk Show Kick Andy* dan kelas VIII-6 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas kontrol menulis karangan narasi dengan metode ceramah, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian post-test Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VIII-1	X	O1
Kontrol	VIII-6	-	O2

Keterangan :

- X : Perlakuan dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*
- O1 : Pemberian post test setelah perlakuan dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*
- O2 : Pemberian post test setelah perlakuan tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang akan digunakan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, hal ini sesuai dengan kriteria yang diungkapkan Sugiyono (2016: 7) bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian Sugiyono (2016: 72) melanjutkan bahwa penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen perlakuan (*treatment*) yang dilakukan pada sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendalikan.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, dimana si peneliti akan memberikan tindakan pada kelas eksperimen berupa media tayangan *Talk Show Kick Andy* dan memberi tindakan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media Tayangan *Talk Show Kick Andy*, untuk kemudian dapat diketahui hubungan kasual antara kedua variabel penelitian.

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Menggunakan Media Tayangan Talk Show Kick Andy	Tanpa Menggunakan Media Tayangan Talk Show Kick Andy
<p>1) Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan motivasi. b. Guru mengabsen siswa. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. f. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis. 	<p>1) Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan motivasi. b. Guru mengabsen siswa. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. f. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis.
<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi penjelasan 	<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada siswa.

<p>tentang menulis karangan narasi.</p> <p>b. Guru membebaskan siswa mencatat tentang hal-hal yang penting mengenai materi menulis karangan narasi.</p> <p>c. Guru memperlihatkan tayangan tentang <i>Talk Show Kick Andy</i>.</p> <p>d. Guru menugaskan siswa untuk melihat dan menyimak secara seksama tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>.</p> <p>e. Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan jalan cerita dari tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan hasil pengamatan <i>Talk Show Kick Andy</i> yang telah dilihat bersama-sama.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum inti dari hasil pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.</p>	<p>b. Guru menugaskan siswa untuk mencatat materi yang ada di papan tulis.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menjelaskan karangan narasi.</p> <p>d. Memberikan tugas menulis karangan narasi sesuai materi yang telah di jelaskan</p> <p>e. Menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.</p>
---	--

D. Variabel Penelitian

Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan variabel penelitian dan definisi operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel (X1): Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*.
- b. Variabel (X2): Kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*.

E. Definisi Operasioanl Penelitian

Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah daya dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan orang lain. Pengaruh merupakan daya yang timbul dari suatu yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Kemampuan merupakan suatu bentuk komunikasi nonverbal untuk menyampaikan gagasan penulisan kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
3. Media tayangan *Kick Andy* merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat audiovisual yang menampilkan tayangan berupa wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena acara *Talk Show Kick Andy* merupakan acara yang bermutu. Diharapkan

tayangan tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap wawasan pemirsa dalam hal ini siswa.

4. Kemampuan menulis narasi adalah kecakapan untuk melakukan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan menarik yang mengandung ide atau gagasan bagi pembaca.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Kualitas instrumen penelitian akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes menulis sebuah karangan narasi sebagai instrumen yang menguji keberhasilan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dalam pembelajaran.

Pada dasarnya pengertian dari tes menurut Margono (2010: 170) adalah seperangkat (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas. Alat ukur tersebut berupa sebuah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif (*cognitive task*).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis karangan narasi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis yaitu dengan menugaskan setiap siswa untuk menuliskan sebuah karangan narasi.

Dalam menulis karangan narasi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Isi gagasan	1. Relevan dengan tema (isi jelas dan terperinci, dan detail dibahas dengan tuntas).	4
		2. Isi cukup jelas dan detail dibahas tidak tuntas.	3
		3. Isi kurang jelas dan tidak terperinci.	2
		4. Isi tidak jelas sama sekali dan tidak menunjang isi.	1
2.	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	4
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	3
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan logis.	2
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak	1

		mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.	
3.	Kosa kata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	4
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	3
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	2
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	1
4.	Ejaan dan tanda baca	1. Ejaan tanda baca tepat.	4
		2. Ejaan tepat tetapi tanda baca tidak tepat.	3
		3. Ejaan dan tanda baca kurang tepat.	2
		4. Ejaan dan tanda baca tidak tepat.	1
5	Kerapian tulisan	1. Jelas terbaca dan bersih.	4
		2. Terbaca dan cukup bersih.	3
		3. Terbaca dan tidak bersih.	2
		4. Tidak terbaca dan tidak bersih.	1
	Jumlah Skor Maksimal		20

Untuk mengetahui pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Skor maksimal : 20

Nilai akhir = $\frac{h}{\dots} \times 100$

Tabel 3.6
Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Penilaian	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Menghitung skor rata-rata (mean) dan standar deviasi.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

$$s = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor
 N = Jumlah peserta tes
 $\sum X^2$ = Jumlah skor siswa setelah dikuadratkan.

3. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Tayangan Talk Show Kick Andy* dan menulis karangan narasi dengan metode ceramah.
4. Mencari besar perbedaan menulis karangan narasi kelas VIII-1 dengan menggunakan media *Tayangan Talk Show Kick Andy* dengan kelas VIII-6 dengan menggunakan metode ceramah, digunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata nilai di kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata nilai di kelas kontrol

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

H. Pengujian Hipotesis

Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan db atau $df = N_1 + N_2 - 2$, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_0 *lebih besar* dari pada t_t maka H_0 ditolak. Jika t_0 *lebih kecil* dari pada t_t maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Setelah di adakan penelitian ini dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* (X_1) yang disebut kelompok eksperimen dan kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* (X_2) disebut kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes esai menulis karangan narasi dalam bentuk tertulis. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 dan X_2 . Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok. Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Media Tayangan Talk Show Kick Andy

Tabel 4.1

Skor Siswa dengan Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	Total
1	Ari Anta Maulana	3	3	3	3	2	14
2	Aulia Hamdi	3	3	3	3	2	14
3	Bagas Aulia	3	3	3	3	2	14
4	Bimbim Dwi Erlangga	3	3	3	3	2	14
5	Budi Hartono Zega	3	3	3	3	2	14
6	Bulan	4	3	3	3	3	16
7	Devi Alvira	4	3	3	3	3	16
8	Dhea Puspita	4	3	3	3	3	16
9	Dhea Putri	4	3	3	3	3	16
10	Dinda Khasanah	4	3	3	3	3	16
11	Dinda Nirza Alfirmata	4	3	3	3	3	16
12	Diva Puspita Sari	4	3	3	3	3	16
13	Dwi Nur Utari	4	3	3	3	3	16
14	Eka Putri Nasution	4	3	3	3	3	16
15	Eza Syahbana	4	3	3	3	3	16
16	Faqihur Rahma	3	3	3	3	3	15
17	Hafiz Wirayuda	3	3	3	3	3	15
18	Ikhsan Haryadi	3	3	3	3	3	15
19	Irfan Aminullah Ginting	3	3	3	3	3	15
20	Khaidir Hilham	3	3	3	3	3	15
21	M. Farmana	4	4	3	4	4	19
22	M. Riyandi	4	4	3	4	4	19
23	Miftahul Jannah	4	4	3	4	4	19
24	Nabilla Syahputri	4	4	3	4	4	19

25	Ratna Sari	4	4	3	4	4	19
26	Rendi Pranata	4	3	3	3	3	16
27	Rizki Simamora	3	4	3	3	3	16
28	Sekar Natasya	3	3	3	3	4	16
29	Shella Febriana Lubis	3	3	4	3	3	16
30	Sigit Putra Winata	4	3	3	3	3	16
31	Suci Ayu Ningsih Siregar	3	2	2	3	2	12
32	Sury Mutiara Putri	3	2	2	3	2	12
33	Yudhistira Pratama	3	2	2	3	2	12
34	Zakian Rajak	3	2	2	3	2	12
35	Zariah Tri Ananda	3	2	2	3	2	12
Jumlah Skor							540

Keterangan:

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Isi Gagasan | 4. Ejaan dan tanda baca |
| 2. Organisasi Isi | 5. Kerapian tulisan |
| 3. Kosa kata | |

Berdasarkan skor di atas, skor mentah siswa dalam menulis karangan narasi pada kelas eksperimen dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* perolehan skor tertinggi adalah 19 sedangkan skor terendah adalah 12. Selanjutnya menyusun tabel nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi
(Kelas Eksperimen)

No	Nama	Skor Mentah	X	X ²
1	Ari Anta Maulana	14	70	4900
2	Aulia Hamdi	14	70	4900
3	Bagas Aulia	14	70	4900
4	Bimbim Dwi Erlangga	14	70	4900
5	Budi Hartono Zega	14	70	4900
6	Bulan	16	80	6400
7	Devi Alvira	16	80	6400
8	Dhea Puspita	16	80	6400
9	Dhea Putri	16	80	6400
10	Dinda Khasanah	16	80	6400
11	Dinda Nirza Alfirmata	16	80	6400
12	Diva Puspita Sari	16	80	6400
13	Dwi Nur Utari	16	80	6400
14	Eka Putri Nasution	16	80	6400
15	Eza Syahbana	16	80	6400
16	Faqihur Rahma	15	75	5625
17	Hafiz Wirayuda	15	75	5625
18	Ikhsan Haryadi	15	75	5625
19	Irfan Aminullah Ginting	15	75	5625
20	Khaidir Hilham	15	75	5625
21	M. Farmana	19	95	9025
22	M. Riyandi	19	95	9025
23	Miftahul Jannah	19	95	9025

24	Nabilla Syahputri	19	95	9025
25	Ratna Sari	19	95	9025
26	Rendi Pranata	16	80	6400
27	Rizki Simamora	16	80	6400
28	Sekar Natasya	16	80	6400
29	Shella Febriana Lubis	16	80	6400
30	Sigit Putra Winata	16	80	6400
31	Suci Ayu Ningsih Siregar	12	60	3600
32	Sury Mutiara Putri	12	60	3600
33	Yudhistira Pratama	12	60	3600
34	Zakian Rajak	12	60	3600
35	Zariah Tri Ananda	12	60	3600
	Jumlah	540	2700	211750

a. Nilai Rata-rata (M)

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{2700}{35} \\ &= 77,14 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata diperoleh, kemudian menentukan standar deviasi

dengan cara:

$$s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{211750 - (2700)^2}{35(35-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{7411250 - 7290000}{1225}}$$

$$S = \sqrt{\frac{121250}{1190}}$$

$$S = \sqrt{101,89}$$

$$S = 10,09$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,14 dengan standar deviasi sebesar 10,09.

1. Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi tanpa Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

Tabel 4.3

Skor Siswa tanpa Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Adji Harsya Abdillah	4	3	3	3	3	16
2	Al fattah Irawan	3	3	3	3	3	15
3	Aldel Peiro	3	3	3	3	3	15
4	Ayu Apriana	3	3	3	3	3	15
5	Bima Samoedra	3	3	2	3	2	13
6	Chairunnisa Septia	3	3	3	3	3	15
7	Cindy	2	2	2	3	2	11
8	Dea Amanda	2	2	2	3	2	11
9	Eza Dwi Yanda	3	2	3	2	2	12
10	Heru Afriansyah	3	3	2	3	3	14
11	Ibnu Ramadhan	3	3	2	3	3	14
12	Ikhsan Maulana Annur Nst	3	3	3	3	3	15
13	Ikhsan Salman Alfarisy	3	1	2	3	2	11

14	Isra Mujiana	3	3	2	3	3	14
15	Khairunnisa	1	3	3	2	2	11
16	Lidya Kurniawan	2	2	3	3	3	13
17	M. Dito Silalahi	2	2	3	2	3	12
18	Masayu Anantasya	4	3	3	3	3	16
19	Meisandra Zahra	2	2	2	3	3	12
20	Muhammad Aldi Prayoga	2	3	3	3	2	13
21	Nadia Wati	2	2	2	2	2	10
22	Nur Fadillah	3	2	2	2	2	11
23	Nur Suci Puspita Sari	2	2	2	2	2	10
24	Pirda Aulia	3	4	2	3	3	15
25	Rahmad Jaya Damanik	3	2	2	3	2	12
26	Risky Prayogi	2	3	2	2	3	12
27	Rivaldi Dwi Sah Putra	4	3	3	3	3	16
28	Rizky Ananda Putra	3	3	3	3	2	14
29	Rizky Ramadhani Harahap	3	2	2	3	2	12
30	Selvi Napilah	3	2	2	3	2	12
31	Silviana	2	2	2	2	2	10
32	Sinta Saputri	2	3	2	3	2	12
33	SuharIyo Rangga	4	3	3	3	3	16
34	Wahyu Dwi Putra	3	2	3	2	3	13
35	Yogi Andratama	2	2	2	2	2	10
	Jumlah Skor						453

1. Isi Gagasan
2. Organisasi Isi
3. Kosa Kata
4. Ejaan dan Tanda Baca
5. Kerapian Tulisan

Berdasarkan skor di atas, skor mentah siswa dalam menulis karangan narasi pada kelas kontrol tanpa menggunakan media perolehan skor tertinggi adalah 16 sedangkan skor terendah adalah 10. Selanjutnya menyusun tabel nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi

(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Skor Mentah	X	X ²
1	Adji Harsya Abdillah	16	80	6400
2	Al fattah Irawan	15	75	5625
3	Aldel Peiro	15	75	5625
4	Ayu Apriana	15	75	5625
5	Bima Samoedra	13	65	4225
6	Chairunnisa Septia	15	75	5625
7	Cindy	11	55	3025
8	Dea Amanda	11	55	3025
9	Eza Dwi Yanda	12	60	3600
10	Heru Afriansyah	14	70	4900
11	Ibnu Ramadhan	14	70	4900
12	Ikhsan Maulana Annur Nst	15	75	5625
13	Ikhsan Salman Alfarisy	11	55	3025
14	Isra Mujiana	14	70	4900
15	Khairunnisa	11	55	3025
16	Lidya Kurniawan	13	65	4225
17	M. Dito Silalahi	12	60	3600
18	Masayu Anantasya	16	80	6400
19	Meisandra Zahra	12	60	3600

20	Muhammad Aldi Prayoga	13	65	4225
21	Nadia Wati	10	50	2500
22	Nur Fadillah	11	55	3025
23	Nur Suci Puspita Sari	10	50	2500
24	Pirda Aulia	15	75	5625
25	Rahmad Jaya Damanik	12	60	3600
26	Risky Prayogi	12	60	3600
27	Rivaldi Dwi Sah Putra	16	80	6400
28	Rizky Ananda Putra	14	70	4900
29	Rizky Ramadhani Harahap	12	60	3600
30	Selvi Napilah	12	60	3600
31	Silviana	10	50	2500
32	Sinta Saputri	12	60	3600
33	SuharIyo Rangga	16	80	6400
34	Wahyu Dwi Putra	13	65	4225
35	Yogi Andratama	10	50	2500
	Jumlah	453	2265	149775

a. **Nilai Rata-rata (M)**

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2265}{35} \\ &= 64,71 \end{aligned}$$

b. **Standar Deviasi**

Setelah nilai rata-rata diperoleh, kemudian menentukan standar deviasi

dengan cara:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{35(149775) - (2265)^2}{35(35-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5242125 - 5120225}{1190}}$$

$$S = 111900_{1190}$$

$$S = 94,03$$

$$S = \sqrt{94,03}$$

$$S = 9,70$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,71 dengan standar deviasi sebesar 9,70. Setelah melakukan perhitungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat gambaran pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1	Mean	77,14	64,71
2	Standar Deviasi	10,09	9,70
3	Nilai Tertinggi	95	80
4	Nilai Terendah	60	50

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat

pada perbedaan mean dan standar deviasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi .

Tabel 4.6

**Persentase Nilai Akhir Variabel X1 Menggunakan media tayangan
*Talk Show Kick Andy***

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Keterangan
80-100	20	$20/35 \times 100\% = 57,14 \%$	Sangat Baik
70-79	10	$10/35 \times 100\% = 28,57 \%$	Baik
60-69	5	$5/35 \times 100\% = 14,29 \%$	Cukup
50-59	0	0	Kurang
30-39	0	0	Sangat Kurang
Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* pada kelas eksperimen menunjukkan 20 orang siswa dikategorikan sangat baik (57,14%), 10 orang siswa dikategorikan baik (28,57%), 5 Orang siswa dikategorikan cukup (14,29%), dan tidak ada siswa yang dikategorikan kurang.

Tabel 5.1
Persentase Nilai Akhir Variabel X2 tanpa Menggunakan Media
Tayangan *Talk Show Kick Andy*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Keterangan
80-100	4	$4/35 \times 100\% = 11,43 \%$	Sangat Baik
70-79	10	$10/35 \times 100\% = 28,57 \%$	Baik
60-69	12	$12/35 \times 100\% = 34,29 \%$	Cukup
50-59	9	$9/35 \times 100\% = 25,71 \%$	Kurang
30-39	0	0	Sangat Kurang
Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* pada kelas kontrol menunjukkan 4 orang siswa dikategorikan sangat baik (11,43%), 10 orang siswa dikategorikan baik (28,57%), 121 Orang siswa dikategorikan cukup (34,29%), dan 9 orang siswa dikategorikan kurang (25,71%).

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen. Dengan demikian harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menulis karangan narasi dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan perhitungan langkah-langkah sebagai berikut:

a. **Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus:**

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

b. **Menentukan nilai F (Z_i) dengan**

rumus: $S(Z_i) = 0,5 \pm Z$ tabel

c. **Menentukan nilai S (Z_i) dengan rumus:**

$S(Z_i) = \dots$

d. **Menentukan Nilai L hitung dengan**

rumus: $L \text{ hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$

1. Uji Normalitas Kelas Ekperimen

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok eksperimen kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1=77,14$, simpangan baku = 10,09.

Tabel 5.2
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan
Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

No	Xi	F	F.Kum	Zi	Z tabel	F (Zi)	S(Zi)	L hitung (F(Zi)-S(Zi))
1	60	5	5	-1,69	0,4545	0,0455	0,14	-0,0945
2	70	5	10	-0,70	0,2580	0,242	0,28	-0,038
3	75	5	15	-0,21	0,0832	0,4168	0,42	-0,0032
4	80	15	30	0,28	0,1103	0,3897	0,85	-0,4603
5	95	5	35	1,77	0,4616	0,0384	1	-0,9616

Berdasarkan tabel di atas diperoleh L hitung = -0,4603 sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lillefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah:

$$\begin{aligned}
 L \text{ tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,916} \\
 &= 0,14963
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ $-0,4603 < 0,1497$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok kontrol kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*

diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol $X_2 = 64,71$ simpangan baku $S_2 = 9,70$.

Tabel 5.3

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi tanpa Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

No	Xi	F	F.Kum	Zi	Z tabel	F (Zi)	S(Zi)	L hitung (F(Zi)-S(Zi))
1	50	4	4	-1,51	0,4345	0,0655	0,11	-0,0455
2	55	5	9	-1,00	0,3413	0,1587	0,25	-0,0913
3	60	8	17	-0,48	0,1844	0,3156	0,48	-0,1644
4	65	4	21	0,02	0,0080	0,492	0,6	-0,108
5	70	4	25	0,59	0,2224	0,2776	0,71	-0,4324
6	75	6	31	1,06	0,3554	0,1446	0,88	-0,7354
7	80	4	35	1,57	0,4418	0,0582	1	-0,9418

Berdasarkan tabel di atas diperoleh L hitung = -0,0455 sedangkan dai daftar nilai kritis untuk uji lillefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah:

$$\begin{aligned}
 L \text{ tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,916} \\
 &= 0,14963
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ $-0,0455 < 0,1497$ yang berarti data nilai kelompok kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Perhitungannya sebagai berikut:

$$X1 = 77,14 \quad SD1 = 10,09 \quad S^2_1 = 101,89 \quad n1 = 35$$

$$X2 = 64,71 \quad SD2 = 9,70 \quad S^2_2 = 94,03 \quad n2 = 35$$

Maka,

$$\text{Varians tes kelas eksperimen} = \mathbf{101,89}$$

$$\text{Varians tes kelas kontrol} = \mathbf{94,03}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{101,89}{94,03} = 1,08$$

$$F \text{ tabel} = \frac{35-1}{35-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $35-1 = 34$ dan dk penyebut $35-1 = 34$ dapat dilihat dalam F tabel yaitu 1,80 dari perhitungan diperoleh $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $1,06 < 1,80$ maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.4

Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians terbesar	Varians Terkecil	F hitung	F tabel	Keterangan
Posttest	101,89	94,03	1,06	1,80	Homogen

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dan hasil kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan tayangan *Talk Show Kick Andy*. Untuk itu peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \text{ dengan } z = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\dots}$$

$$X_1 = 77,14 \quad SD_1 = 10,09 \quad S^2_1 = 101,89 \quad n_1 = 35$$

$$X_2 = 64,71 \quad SD_1 = 9,70 \quad S^2_2 = 94,03 \quad n_2 = 35$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{(77,14 - 64,71) - (0 - 0)}{\sqrt{\frac{101,89 + 94,03}{2} \left(\frac{1}{35} + \frac{1}{35} \right)}} = \frac{12,43}{\sqrt{97,96}} = 9,89$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$1 - 2$$

$$\frac{77,14 - 64,71}{\frac{\sqrt{35+35}}{\sqrt{68-2}}}$$

$$= \frac{9,89 \sqrt{0,056}}{0,23} = 2,2747 \sqrt{12,43}$$

$$T_{hitung} = 5,46$$

C. Hipotesis

Setelah mencari dari t_{hitung} selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,67$. Jadi $t_{hitung} = 5,46 > t_{tabel} = 1,67$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Ada pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi”. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* sangat baik karena diperoleh nilai rata-rata 77,14 (20 orang) memperoleh nilai 80-100 sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dalam kemampuan menulis karangan narasi cukup karena diperoleh nilai rata-rata 64,71 (9 orang) memperoleh nilai 50-59.
2. Uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi memperoleh $L_{Hitung} < L_{tabel} - 0,463 < 0,1497$ dan kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dalam kemampuan menulis karangan narasi memperoleh $L_{Hitung} < L_{tabel} - 0,0455 < 0,1497$, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{Hitung} < F_{tabel}$ atau $1,06 < 1,80$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya, data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,00$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1.667$. Jadi

$t_{hitung} (5,00) > t_{tabel} (1,667)$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menuliskan karangan narasi”.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, penganalisaan serta hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara formal maupun materi, sehingga banyak sekali kendala – kendala yang penulis hadapi sejak dari penulisan sampai pada pengolahan data. Di samping itu adanya keterbatasan buku, dan masih sedikitnya ilmu yang penulis miliki.

Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penulisan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran – saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang di peroleh 77,14.
2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata yang di peroleh 64,71.
3. Ada pengaruh media tayanga *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis karangan narasi diperoleh $t_{tabel} = 1,667$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dapat diterapkan pada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihatperbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,00 > 1,667$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan media tayangan Talk Show Kick Andy terhadap kemampuan

4. menulis karangan narasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang memang dibutuhkan dan lain sebagainya, Karena dengan prasarana yang cukup maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Kepada guru bidang studi bahasa indonesia, agar lebih memperhatikan perkembangan media pembelajaran yang digunakan disekolah dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
3. Kepada siswa disarankan agar lebih mengulangi kembali pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes siswa akan memperoleh nilai yang memuaskan. Selain itu disarankan juga pada siswa agar rajin membaca buku untuk memperluas pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramayanti, Eka. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer terhadap Kemampuan Membuat Teks Berita oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2014-2015". *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- S, Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susiliana, Rudi., & Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv. Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya, Al., & Sudiati, V. 2000. *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*.
Jakarta: Grasindo.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kick_Andy. Diakses tanggal 08 November 2017

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sintia Septi Utami
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Bayu, 14 September 1996
Alamat : Huta Bayu, Kecamatan Bandar Masilam
Kabupaten : Simalungun, Sumatera Utara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Dartim
Nama Ibu : Supinah Damanik
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Status : Belum Menikah

PENDIDIKAN

- SD Muhammadiyah 54 Kerasaan (2002 – 2008)
- SMP Muhammadiyah 54 Kerasaan (2008 – 2011)
- SMK Harapan Bangsa 1 Tanjung Morawa (2011 – 2014)
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2014 – 2018)

Lampiran II

Tes Uji Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas

Eksperimen Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan 30 menit.

Soal !

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi kalian masing-masing ! Perhatikan struktur dalam karangan narasi ekspositoris.

Lampiran III

Tes Uji Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas Kontrol

Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran.
2. Waktu yang digunakan 30 menit.

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris berdasarkan tayangan Talk

Show Kick Andy yang Anda lihat, dengan memperhatikan:

- a. Isi Gagasan
- b. Organisasi Isi
- c. Kosa Kata
- d. Ejaan dan Tanda Baca

Kerapian Tulisan

NAMA: Ari Anta Maulana

KLS: VIII KELAS EKSPERIMEN

Date: Jumat
19-Januari-2018

Nama: ibu Julianti

Pekerjaan: Buruh cuci

ibu Julianti memiliki 2 orang anak dia menentu-
kan anaknya sampai 3. ibu Julianti memiliki suami.

suaminya bekerja di bengkel. tetapi, pada saat suaminya
tidak bekerja lagi di alah yang menjadi tulang

punggung keluarga. dia tidak ingin anaknya tidak
sekolah. karena penghasilan yang terbatas ia berhutang

untuk menyetekolahi anaknya. Tetapi, anaknya tidak
mengetahui kalau ibunya berhutang. Tidak di beri tahu

oleh ibunya supaya belajarnya tidak terganggu.

ternyata anak ibu Julianti ini pintar dan mendapat
kan beasiswa lalu dia di arak ke Jepang lalu

bertemu dengan Profesor. Profesor itu bilang kelafu
kamu tidak melanjutkan ke S₂, dan ngg₃ karena keterbatasan

n biaya dia berfikir. lalu dosennya bilang kamu
lanjut saja kamu kan mendapatkan beasiswa. Pulang

dari Jepang ia melanjutkan S₂ nya dan dia pun
menjadi seorang Dokter. dia menjadi dokter walau

hanya ibunya seorang buruh cuci

Bi gagasan = 3

Organisasi IGI = 3

Kosa kata = 3

Esuan dan Tanda Baca = 3

Kepran Tulisan = 2

$\frac{14}{20} \times 100 = 70$

=

=

=

=

=

=

=

=

Nama: Sigit Putra Winata

Kis : VIII

Pei : B. Indonesia

KELAS EKSPERIMEN

Date: 19-1-2012 / Jumat

- Ada Seorang Ibu bernama Ibu Yuniati
- Tinggal di Batu, Bekasi sebagai Tukang Cuci Pakaian
- dan suaminya Bekasi di Bekasi,
- Ia mempunyai 2 Orang anak, Ia mensekolahkan anaknya
- Hingga menjadi Doctor.
- Ibu Yuniati Tidak ingin anaknya menjadi
- Seperti dia, Ibu Yuniati ingin anaknya menjadi orang
- Sukses, Selama Ia membiayai Sekolah anaknya
- Ia meminjam-minjani uang kepada Tetangganya
- Tanpa sepengetahuan anaknya, Karna Ia Tidak ingin
- Sekolah anaknya Terganggu.
- Pada Saat S1 anaknya mendapatkan beasiswa Siswa
- dan dikirimkan dosenya ke Jepang.
- Pada Saat di Jepang anaknya bertemu oleh Profesor
- Jepang. Profesor Jepang ini menyuruhnya untuk
- Melanjuti S2 dan S3 dan anak ini pun mengatakan
- "Lihat nanti Pak", Karna ibunya kekurangan ekonomi
- dan Profesor ini simpati kepunya Ia dibenarkan
- beasiswa dan Karna Ia juga Siswa yang Pintar
- Ia dibenarkan beasiswa hingga ke - S3.
- dan Ia pun menjadi Seorang Doctor

16 gagasan = 4

organisasi isi = 3

kata kata = 3

Ejaan dan Tanda Baca = 3

kerapihan Tulisan = 3

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Nama: Rendi Pranata

KELAS EKSPERIMEN

Date:

KIS: VIII.1

"keluargaku kekuatanku"

ia bernama Ibu Yulianti

ia lahir di Bantul

ia bekerja sebagai buru cuci

ia mempunyai 2 orang anak

walaupun ia seorang buru cuci ia tidak ingin anaknya jadi seperti dia.

ia terus berusaha membiayai anaknya bersekolah dengan cara berhutang kesana kemari.

Jika hujan datang Ibu Yulianti tetap menyuruh anak-anaknya untuk tetap pergi ke sekolah, ia menggendong anaknya dan agar sepatu anaknya tidak basah ia memasukkan sepatu anaknya ke dalam tasnya.

ia mempunyai suami yg dulunya bekerja sebagai bangkel tetapi sekarang sudah tidak bekerja lagi.

dan mengharuskan Ibu Yulianti sebagai tulang punggung keluarganya.

namun Ibu Yulianti tidak menyerah ia tetap berusaha bagai manapun caranya, ia punya keyakinan jika anaknya akan sukses.

biarpun Candra terlahir dari keluarga yg berkecukupan tetapi ia tidak pantang menyerah dan ia tidak ingin membuat keluarganya semakin kesusahan. ia terus belajar dan belajar akhirnya mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliahnya hingga S3.

Isi gagasan = 4

Organisasi isi = 3

Kosa kata = 3

Ejaan dan Tanda baca = 3

Ketepatan Tulisan = $\frac{3}{16}$

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

KELAS KONTROL

Nama: Yogi andratama

Kelas: VIII - 6

Nama saya yogi umur saya sekarang 13 tahun, dulu waktu saya sunat. Saat disuntik rasanya sakit sekali waktu disuntik setelah itu tidak terasa pas habis blus baru terasa sakit, tapi pas sudah sembuh aku sangat senang karena banyak yg ngasih saya uang semanya pada ngasih uang kesaya. dan akhirnya saya beli hp baru. dan saya beli hp merek samsung.

Isi gagasan = 2

Organisasi Isi = 2

Kosa Kata = 2

Ejaan dan Tanda Baca = 2

Kerapian Tulisan = 2

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50$$

KELAS KONTROL

Date: _____

No. _____

Nama: Wahyu dwi putra

Kelas: VIII - 6

Aku Rindu Nenekku

Dulu, ketika aku lahir aku diasuh oleh nenek dan ibuku. Nenekku suka kali ngomel, tapi aku sayang sama dia. Dia selalu memarahiku dan aku sering dimaki dia. Tetapi, waktu dia gajian dia ngasih aku duit. Waktu puasa aku kan sakit terus nenek nyuapin aku, dia ngelus aku, dll. Terus kan wak cicuk datang, nenek nyuruh wak cicuk bawa aku berobat.

Cerita singkat setelah lebaran nenek pigi tempat wak geboy, aku rages-rages dan sedih. Aku pernah jumpa nenek tapi cepet kali pulangnye jadi aku gk puas sama nenek. Aku beda sama cucu lainnya, aku kalok lebaran dikasih Rp.100.000, dibeliin sepeda, dll.

Nek adek Rindu sama nenek,

I Love you

KELAS KONTROL

Date: _____

 Nama : Inadia wati

 kelas : VIII-6

 : Pemen Duren

 Waktu itu hari minggu aku sama kakak

 ku pergi ke rumah kakek di santol. Kami naik

 mobil bus korpas paskami sampai di ampas hampir

 ketinggalan bus dan kami pun cepat-cepat

 diburu kali ini adalah yg sangat menyenangkan

 kan bagiku karena rumah kakek lagi musim duren

 dan saya sangat senang karena bisa memanen duren

 langsung di kebun ya

 Isi gagasan = 2

 Organisasi isi = 2

 kosa kata = 2

 Ejaan dan Tanda Baca = 2

 Kerapian Tulisan = 2

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****EKSPERIMEN**

Sekolah	: SMP Negeri 42 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Standar Kompetensi	: Kemampuan membuat karangan narasi menggunakan media tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
Alokasi Waktu	: 40 Menit
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.• Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.• Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.• Membuat paragraf narasi berdasarkan media tayangan <i>Talk Show Kick Andy</i>

Media Pembelajaran : Media tayangan *Talk Show Kick Andy*

Materi Pembelajaran : Contoh teks karangan narasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal

- g. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan motivasi.
- h. Guru mengabsen siswa.
- i. Guru menanyakan kabar siswa.
- j. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.
- k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- l. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis.

2. Kegiatan Inti

- f. Guru memberi penjelasan tentang menulis karangan narasi.
- g. Guru membebaskan siswa mencatat tentang hal-hal yang penting mengenai materi menulis karangan narasi.
- h. Guru memperlihatkan tayangan tentang *Talk Show Kick Andy*.
- i. Guru menugaskan siswa untuk melihat dan menyimak secara seksama tayangan *Talk Show Kick Andy*.
- j. Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan jalan cerita dari tayangan *Talk Show Kick Andy*.

3. Kegiatan Penutup

- d. Guru menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan hasil pengamatan *Talk Show Kick Andy* yang telah dilihat bersama-sama.
- e. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum inti dari hasil pelajaran yang telah dipelajari.
- f. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.
Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

Sumber/Alat/Bahan belajar:

- Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP
- Papan tulis
- LCD/Proyektor
- Laptop

Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen Penelitian

Soal !

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi kalian masing-masing ! Perhatikan struktur dalam karangan narasi ekspositoris.

Kriteria Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Isi gagasan	5. Relevan dengan tema (isi jelas dan terperinci, dan detail dibahas dengan tuntas).	4
		6. Isi cukup jelas dan detail dibahas tidak tuntas.	3
		7. Isi kurang jelas dan tidak terperinci.	2
		8. Isi tidak jelas sama sekali dan tidak menunjang isi.	1
2.	Organisasi isi	5. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	4
		6. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	3
		7. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan logis.	2
		8. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-	1

		apa, urutan tidak logis.	
3.	Kosa kata	5. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	4
		6. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	3
		7. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	2
		8. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	1
4.	Ejaan dan tanda baca	5. Ejaan tanda baca tepat.	4
		6. Ejaan tepat tetapi tanda baca tidak tepat.	3
		7. Ejaan dan tanda baca kurang tepat.	2
		8. Ejaan dan tanda baca tidak tepat.	1
5	Kerapian tulisan	5. Jelas terbaca dan bersih.	4
		6. Terbaca dan cukup bersih.	3
		7. Terbaca dan tidak bersih.	2
		8. Tidak terbaca dan tidak bersih.	1
	Jumlah Skor Maksimal		20

Skor Maksimal : 20

Nilai Akhir =

$\frac{\text{Skor}}{20} \times 100$

Mengetahui

Kepala Sekolah

Jamal HuseinHarahap M. Pd

Medan,

Guru Mata Pelajaran

Ismadi S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****KONTROL**

Sekolah	: SMP Negeri 42 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Standar Kompetensi	: Menulis
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
Alokasi Waktu	: 40 Menit
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.• Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.• Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.• Membuat paragraf narasi berdasarkan pengalaman pribadi.
Metode Pembelajaran	: Ceramah
Materi Pembelajaran	: Contoh teks karangan narasi

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal

- g. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan motivasi.
- h. Guru mengabsen siswa.
- i. Guru menanyakan kabar siswa.
- j. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.
- k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- l. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis.

2) Kegiatan Inti

- f. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada siswa.
- g. Guru menugaskan siswa untuk mencatat materi yang ada di papan tulis.
- h. Guru meminta siswa untuk menjelaskan karangan narasi.
- i. Memberikan tugas menulis karangan narasi sesuai materi yang telah di jelaskan
- j. Menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

- c. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

Sumber/Alat/Bahan belajar:

- Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP

		11. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan logis.	
		12. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.	2
			1
3.	Kosa kata	9. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	4
		10. Penggunaa n dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	3
		11. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	
		12. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	2
			1
4.	Ejaan dan tanda baca	9. Ejaan tanda baca tepat.	4
		10. Ejaan tepat tetapi tanda baca tidak tepat.	3
		11. Ejaan dan tanda baca kurang tepat.	2
		12. Ejaan dan tanda baca tidak tepat.	1
5	Kerapian tulisan	9. Jelas terbaca dan bersih.	4
		10. Terbaca dan cukup bersih.	3
		11. Terbaca	2

		dan tidak bersih. 12. Tidak terbaca dan tidak bersih.	1
	Jumlah Skor Maksimal		20

Skor Maksimal : 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{h}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala Sekolah

Jamal HuseinHarahap M. Pd

Medan,

Guru Mata Pelajaran

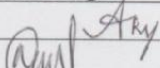


































Ismadi S. Pd





DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-1

SMP Negeri 42 Medan

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Ari Anta Maulana	1 
2	Aulia Hamdi	2 
3	Bagas Aulia	3 
4	Bimbim Dwi Erlangga	4 
5	Budi Hartono Zega	5 
6	Bulan	6 
7	Devi Alvira	7 
8	Dhea Puspita	8 
9	Dhea Putri	9 
10	Dinda Khasanah	10 
11	Dinda Nirza Alfirmata	11 
12	Diva Puspita Sari	12 
13	Dwi Nur Utari	13 
14	Eka Putri Nasution	14 
15	Eza Syahbana	15 
16	Faqihur Rahma	16 
17	Hafiz Wirayuda	17 
18	Ikhsan Haryadi	18 
19	Irfan Aminullah Ginting	19 
20	Khaidir Hilham	20 
21	M. Farmana	21 
22	M. Riyandi	22 
23	Miftahul Jannah	23 
24	Nabilla Syahputri	24 
25	Ratna Sari	25 
26	Rendi Pranata	26 
27	Rizki Simamora	27 
28	Sekar Natasya	28 
29	Shella Febriana Lubis	29 
30	Sigit Putra Winata	30 
31	Suci Ayu Ningsih Siregar	31 
32	Sury Mutiara Putri	32 
33	Yudhistira Pratama	33 
34	Zakian Rajak	34 
35	Zariah Tri Ananda	35 

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-6

SMP Negeri 42 Medan

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Adji Harsya Abdillah	1 <i>Adji</i>
2	Al fattah Irawan	<i>Al</i> 2
3	Aldel Peiro	3 <i>Aldel</i>
4	Ayu Apriana	<i>Ayu</i> 4
5	Bima Samoedra	5 <i>Bima</i>
6	Chairunnisa Septia	<i>Chairunnisa</i> 6
7	Cindy	7 <i>Cindy</i>
8	Dea Amanda	<i>Dea</i> 8
9	Eza Dwi Yanda	9 <i>Eza</i>
10	Heru Afriansyah	<i>Heru</i> 10
11	Ibnu Ramadhan	11 <i>Ibnu</i>
12	Ikhsan Maulana Annur Nasution	<i>Ikhsan</i> 12
13	Ikhsan Salman Alfarisy	13 <i>Ikhsan</i>
14	Isra Mujiana	<i>Isra</i> 14
15	Khairunnisa	15 <i>Khairunnisa</i>
16	Lidya Kurniawan	<i>Lidya</i> 16
17	M. Dito Silalahi	17 <i>M. Dito</i>
18	Masayu Anantasya	<i>Masayu</i> 18
19	Meisandra Zahra	19 <i>Meisandra</i>
20	Muhammad Aldi Prayoga	<i>Muhammad</i> 20
21	Nadia Wati	21 <i>Nadia</i>
22	Nur Fadillah	<i>Nur</i> 22
23	Nur Suci Puspita Sari	23 <i>Nur</i>
24	Pirda Aulia	<i>Pirda</i> 24
25	Rahmad Jaya Damanik	25 <i>Rahmad</i>
26	Risky Prayogi	<i>Risky</i> 26
27	Rivaldi Dwi Sah Putra	27 <i>Rivaldi</i>
28	Rizky Ananda Putra	<i>Rizky</i> 28
29	Rizky Ramadhani Harahap	29 <i>Rizky</i>
30	Selvi Napilah	<i>Selvi</i> 30
31	Silviana	31 <i>Silviana</i>
32	Sinta Saputri	<i>Sinta</i> 32
33	Suhariyo Rangga	33 <i>Suhariyo</i>
34	Wahyu Dwi Putra	<i>Wahyu</i> 34
35	Yogi Andratama	35 <i>Yogi</i>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang betanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sintia Septi Utami
 NPM : 1402040209
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK= 3,48

Pesetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Tayangan <i>Talk Show Kick And</i> terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Tayangan Film Animasi <i>Pada Zaman Dahulu</i> di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi <i>Igauan Pertiwi</i> Karya Suyadi San	

Demikianlah permohonan saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Sintia Septi Utami

Keterangan:

Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Pogram Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang betanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sintia Septi Utami
 NPM : 1402040209
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd

by all 20/10-2017

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2017
 Hormat Pemohon,

Sintia Septi Utami

Sintia Septi Utami

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Pogram Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5074 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

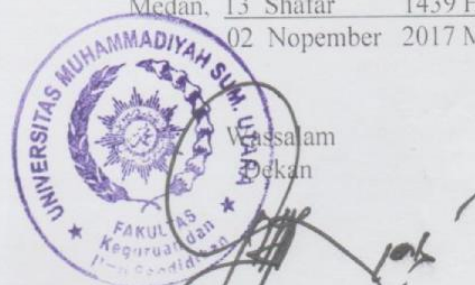
Nama : **Sintia Septi Utami**
N P M : 1402040209
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayangan Talk Show Kick Andy terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **2 Nopember 2018**

Medan, 13 Shafar 1439 H
02 Nopember 2017 M



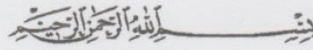
Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Sintia Septi Utami
N.P.M : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30-11-2017	Penulisan EYD	
	Penulisan Kelempa	
	Perbaikan batasan Masalah	
	Perbaikan rumusan Masalah	
7-12-2017	Perbaikan Tujuan Penelitian	
	Perbaikan variabel Penelitian	
	Perbaikan Instrumen Penelitian	
	Perbaikan penulisan Daftar Pustaka	
14-12-2017	Perbaikan Batasan Masalah	
	Perbaikan variabel Penelitian	
	Perbaikan Instrumen Penelitian	
15-12-2017	Ace seminar	

Medan, 15 Desember 2017

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

(Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Sintia Septi Utami
NPM : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayang Talk Show Kick Andy Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	<i>Sintia Septi Utami</i> <i>Pembahas</i>
BAB I	
BAB II	
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
 [] Disetujui dengan adanya perbaikan
 [] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Sintia Septi Utami
NPM : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayang Talk Show Kick Andy Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	
BAB II	
BAB III	Alur pembelajaran / jenis variabel
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
[] Disetujui dengan adanya perbaikan
[] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sintia Septi Utami
 N.P.M : 1402040209
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 23, bulan Desember, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2018

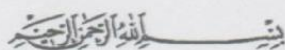
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sintia Septi Utami
 N.P.M : 1402040209
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sintia Septi Utami

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 113 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 23 Rab. Akhir 1439 H
 Lamp : --- 10 Januari 2018 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
SMP Negeri 42 Medan
 di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sintia Septi Utami**
 N P M : 1402040209
 Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayangan Talk Show Kick Andy terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
 Dekan

Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd.
 NIDN : 0115057302

** Pertiinggal **



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 42 MEDAN

Akreditasi : B

NPSN : 10210992

NSS : 201076010420

Kode Pos : 20244

Jalan Platina V Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Telp. (061) 6853873

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 071/ 827 /SMPN.42/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 42 Medan :

N a m a : Drs. Jamal Husein Harahap, M.Pd
N I P : 19700929 199512 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Unit Kerja : SMP Negeri 42 Medan
Kel. Titipapan Kec. Medan Deli – Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Sintia Septi Utami
N P M : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 42 Medan sejak tanggal 19 Januari s/d 20 Januari 2018 dengan judul "Pengaruh Media Tayangan Talk Show Kick Andy Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018".

Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidik.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



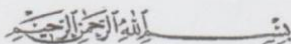
Medan, 19 Januari 2018

J. HUSEIN HARAHAP, M.Pd
 NIP. 19700929 199512 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintia Septi Utami
NPM : 1402040209
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5-2-2018	Perbaiki penulisan abstrak dengan menambahkan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media tayangan dan tanpa menggunakan media tayangan.		
12-2-2018	Perbaiki penulisan pada kata pengantar, EYD, kalimat.		
19-2-2018	Perbaiki penulisan kutipan		
26-2-2018	Perbaiki watch penelitian		
2-3-2018	Perbaiki simpulan		
9-3-2018	Perbaiki penulisan daftar pustaka		
9-3-2018	Acc. Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 9 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuvarnita, M.Pd